



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI LAHAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG PEMALI JRATUN

Jalan : Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik- Semarang

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
AGROFORESTRY T-1
TAHUN 2023

Blok : Rembes, Kalijati
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)
Desa : Sidodadi
Kecamatan : Patean
Kabupaten : Kendal
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Bodri
Luas : 50 Ha

Semarang,

Desember 2022

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL AGROFORESTRY T-1 TAHUN 2023

Blok : Rembes, Kalijati
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)
Desa : Sidodadi
Kecamatan : Patean
Kabupaten : Kendal
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Bodri
Luas : 50 Ha

DISAHKAN
Kepala Balai PDAS
Pemali Jratun



Roslimah Nugrahini, S.Hut, M.Si
NIP. 19691028 199803 2 002

DINILAI
Plt. Kepala Seksi Program DAS

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Akhmad Sudarno'.

Akhmad Sudarno, SP, M.Sc
NIP. 19790804 199903 1 002

DISUSUN
Tim Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Casram'.

Casram
NIP. 19790717 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Blok Rembes dan Kalijati Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Dadi Makmur X. Kegiatan RHL ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengurangi lahan kritis, menurunkan laju erosi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan melalui penanaman tanaman *Multy Purpose Tree Spacie s* (MPTS).

Rancangan ini memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, November 2022

Kepala Balai



Rochana Nugrahini, S.Hut, M.Si

NIP. 19691028 199803 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM	3
A. Kondisi Biofisik	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	6
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	6
B. Rancangan Penanaman	6
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	9
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	10
A. Pembuatan Tanaman (P0)	10
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	11
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	12
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	12

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	13
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	13
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	14
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	15

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	6
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	9
Tabel 3. insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat.....	10
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	10
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	11
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	12
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	12
Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2023	13
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024	14
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025	14

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Blok	15
Gambar 2. Tipikal Ajir	16
Gambar 3. Lubang Tanam	17
Gambar 4. Cara Menanam Bibit	18

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di wilayah kerja BPDAS Pemali Jratun yang mencapai angka 150.872,80 hektar (tahun 2020), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, daerah rawan bencana, dan IPHPS. Sasaran RHL pada Tahun 2023 di wilayah kerja BPDAS Pemali Jratun adalah pada catchment area danau prioritas dan pada IPHPS dengan luas target total luasan sebesar 530 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak untuk mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry (T-1) adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDAS Pemali Jratun Tahun 2023 di Kabupaten Kendal yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini sebagai pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : Rembes, Kalijati
- 2) Desa : Sidodadi
- 3) Kecamatan : Patean
- 4) Kabupaten : Kendal
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS Bodri

Secara administrasi berbatasan dengan :

- Batas sebelah utara : Desa Pekuncen
- Batas sebelah Selatan : Desa Duren
- Batas sebelah Barat : Desa Sidokumpul
- Batas sebelah Timur : Desa Wonosari

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat : $110^{\circ} 10' 19''$ BT dan $7^{\circ} 4' 9''$ LS

2. Penggunaan Lahan

1 Hutan	:	1039.38 Ha
2 Tegall	:	878.17 Ha
3 Perkebunan	:	169.83 Ha
4 Pemukiman	:	91.62 Ha
5 Sawah	:	109.78 Ha
6 Lain-lain	:	14.22 Ha

4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 95 meter dpl, dengan topografi berbukit dan bergelombang.

C Kondisi Sosial Ekonomi

1. Demografi

a	Jumlah Penduduk	:	6,571 Orang
b	Jumlah Lak-laki	:	3,352 Orang
c	Jumlah Perempuan	:	3,219 Orang
d	Jumlah Usia Produktif	:	4,600 Orang

2. Aksesibilitas

a	Jarak ke Kota Kecamatan	:	9.1 km
b	Jarak ke Kota Kabupaten	:	9.2 km
c	Jarak ke Kota Provinsi	:	53 km

3. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL Agroforestry ini akan dilakukan oleh Kelompok Tani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan bangunan konservasi tanah serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang mengelola wilayah Blok Rembes di Lokasi IPHPS Desa Sidodadi dan Pekuncen Kecamatan Patean Kabupaten Kendal sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Kelompok Pelaksana	Alamat	Jumlah Anggota (Orang)	Nama Ketua	Luas (Ha)	Ket
1	KUPS Dadi Makmur X	Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kab. Kendal	140	Cristopus Rusmin	50	

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di Persemaian Permanen BPDAS Pemali Jratun dan Pengadaan melalui e-catalog.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I.	Blok Rembes dan Kalijati					
1	Tanaman Kayu-kayuan/HHBK	400	22,000	4,000	2,000	28,000
	- Apokat	80	4,400	800	400	5,600
	- Pete *)	200	11,000	2,000	1,000	14,000
	- Mangga	120	6,600	1,200	600	8,400
	Jumlah	400	22,000	4,000	2,000	28,000

*) Bibit Persemaian Permanen

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan Pesanggem tiap Blok.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenisjenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur serta bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000

- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
 - Menentukan lokasi blok dan petak kerja.
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
 - Merencanakan jumlah tanaman tiap Pesanggem.
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d) Pelaksanaan
 - Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :
 - Nama Lokasi blok dan petak kerja.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing Pesanggem.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, kegiatan penyiapan lahan telah selesai dilaksanakan apabila tanaman siap ditanam di lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
I.	Blok Rembes dan Kalijati				
1	Pengadaan ajir	Batang	20,000	-	-
2	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan pupuk	Kg	50	50	50
4	Pengadaan obat- obatan	Paket	50	50	50
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	-	-	-
6	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan atau sarana dan prasarana bibit	Batang	11,000	2,000	1,000

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman dan jumlah Pesanggem tiap Blok sehingga dibutuhkan sosialisasi dan bimbingan teknis penanaman maupun pemeliharaan, seperti disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
I. Blok Rembes dan Kalijati					
A. Persiapan Lahan					
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	50	-	-
B. Penanaman					
1	Bimbingan Teknis Penanaman sebanyak 1 kali	OH	140	-	-
2	Bimbingan Teknis Pemeliharaan sebanyak 1 kali	OH	140		
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 2 x	OH	-	280	280
Jumlah OH			330.0	280.0	280.0

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing Pesanggem yang dibuktikan dengan foto tanaman bergeotagging.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1 Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2 Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk majemuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

I. Blok Rembes dan Kalijati		Luas : 50 Ha							
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat								
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	1.00	85,000	OH	50	OH	50	4,250,000
2	Bimbingan Teknis Penanaman sebanyak 1 kali	OH	3.50	85,000	OH	140	OH	140	11,900,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan sebanyak 1 kali	OH	3.50	85,000	OH	140	OH	140	11,900,000
	JUMLAH I								28,050,000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan ajir	Batang	400.00	250	Batang	20,000	Batang	20,000	5,000,000
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1.00	1,000,000	Unit	1	Unit	1	1,000,000
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	200,000	Paket	50	Paket	50	10,000,000
4	Pengadaan Obat-obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	50	Paket	50	2,750,000
5	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	-	60,000	Paket	-	Paket	-	-
	JUMLAH II								18,750,000
III.	Penyediaan Bibit/Benih								
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Apokat	Batang	80.0	19,600	Batang	4,000.0	Batang	4,000	78,400,000
	- Pete *)	Batang	200.0	1,500	Batang	10,000.0	Batang	10,000	15,000,000
	- Mangga	Batang	120.0	16,925	Batang	6,000.0	Batang	6,000	101,550,000
	JUMLAH III		400			20,000		20,000	194,950,000
IV.	Penyediaan Bibit Sulaman								
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Apokat	Batang	8.0	19,600	Batang	400.0	Batang	400	7,840,000
	- Pete *)	Batang	20.0	1,500	Batang	1,000.0	Batang	1,000	1,500,000
	- Mangga	Batang	12.0	16,925	Batang	600.0	Batang	600	10,155,000
2	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan/atau sarana prasarana produksi/pemeliharaan bibit	Batang	220.0	500	Batang	11,000.0	Batang	11,000	5,500,000
	JUMLAH IV		40			2,000		2,000	24,995,000
	JUMLAH TOTAL								266,745,000
	JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN								16,500,000
	JUMLAH KONTRAK/PKS								250,245,000

Ket : *) Bibit Persemaian

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

I. Blok Rembes dan Kalijati Luas : 50 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	HOK	7.00	85,000	HOK	280.0	HOK	280.0	23,800,000
JUMLAH I									23,800,000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.0	200,000	Paket	50.0	Paket	50	10,000,000
2	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.0	55,000	Paket	50.0	Paket	50	2,750,000
JUMLAH II									12,750,000
III. Penyediaan Bibit (untuk P1)									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Apokat	Batang	16	19,600	Batang	800.0	Batang	800	15,680,000
	- Pete *)	Batang	40	1,500	Batang	2,000.0	Batang	2,000	3,000,000
	- Mangga	Batang	24	16,925	Batang	1,200.0	Batang	1,200	20,310,000
2	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan/atau sarana prasarana produksi/pemeliharaan bibit	Batang	40	500	Batang	2,000.0	Batang	2,000	1,000,000
JUMLAH III									80
TOTAL BIAAYA (I+II+III)									4,000
JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN									4,000
JUMLAH KONTRAK/PKS									39,990,000
TOTAL BIAAYA (I+II+III)									76,540,000
JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN									3,000,000
JUMLAH KONTRAK/PKS									73,540,000

Ket : *) Bibit Persemaian

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Blok Rembes dan Kalijati Luas : 50.00 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	HOK	7.00	85,000	HOK	280.0	HOK	280.0	23,800,000
JUMLAH I									23,800,000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	200,000	Paket	50.0	Paket	50	10,000,000
2	Pengadaan obat-obatan	Paket	1	55,000	Paket	50.0	Paket	50	2,750,000
JUMLAH II									12,750,000
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Apokat	Batang	8	19,600	Batang	400.0	Batang	400	7,840,000
	- Pete *)	Batang	20	1,500	Batang	1,000.0	Batang	1,000	1,500,000
	- Mangga	Batang	12	16,925	Batang	600.0	Batang	600	10,155,000
2	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan/atau sarana prasarana produksi/pemeliharaan	Batang	20.0	500	Batang	1,000.0	Batang	1,000	500,000
JUMLAH III									19,995,000
TOTAL BIAYA									56,545,000
JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN									1,500,000
JUMLAH KONTRAK/PKS									55,045,000

Ket : *) Bibit Persemaian

D REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
I. Blok Rembes dan Kalijati				
1.	Penanaman (P0)	50.00	Ha	266,745,000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	50.00	Ha	76,540,000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	50.00	Ha	56,545,000
JUMLAH TOTAL ANGGARAN				399,830,000

Ket : Biaya-biaya tersebut di atas sudah termasuk pajak.

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
1	Sosialisasi kegiatan RHL													
2	Bimbingan Teknis Penanaman sebanyak 1 kali													
2	Bimbingan Teknis Pemeliharaan sebanyak 1 kali													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan ajir													
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama													
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman													
4	Pengadaan Obat-obatan													
5	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja													
6	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024

No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan bibit													

C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025

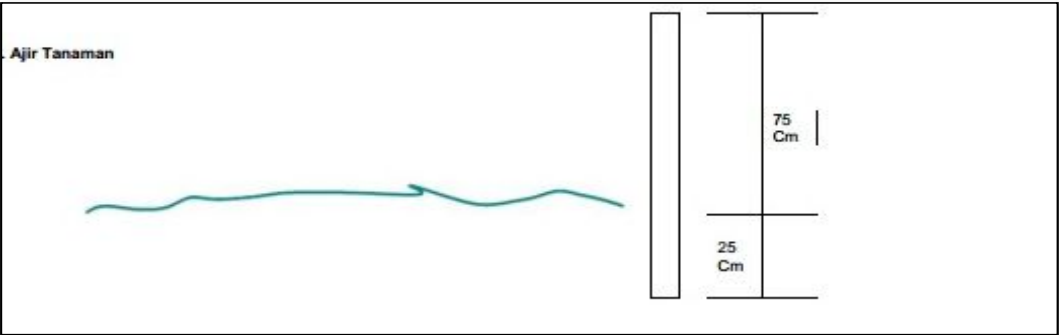
No.	Kegiatan	TAHUN 2025												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingann teknis Pemeliharaan													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan bibit													

Gambar 1. Papan Nama Blok

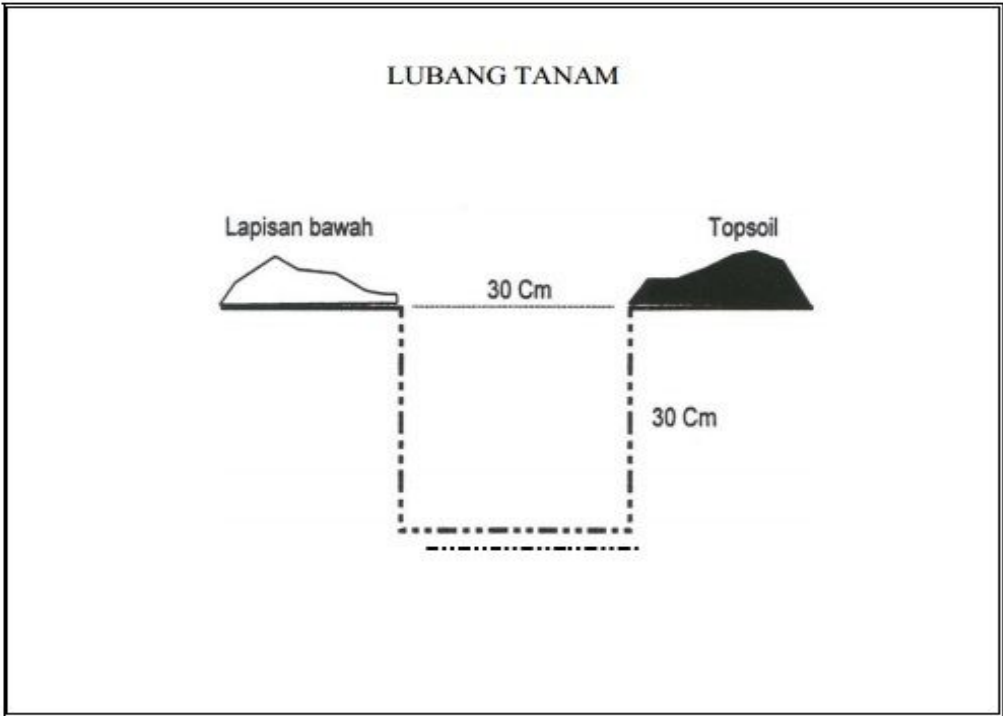


Gambar 2. Tipikal Ajir

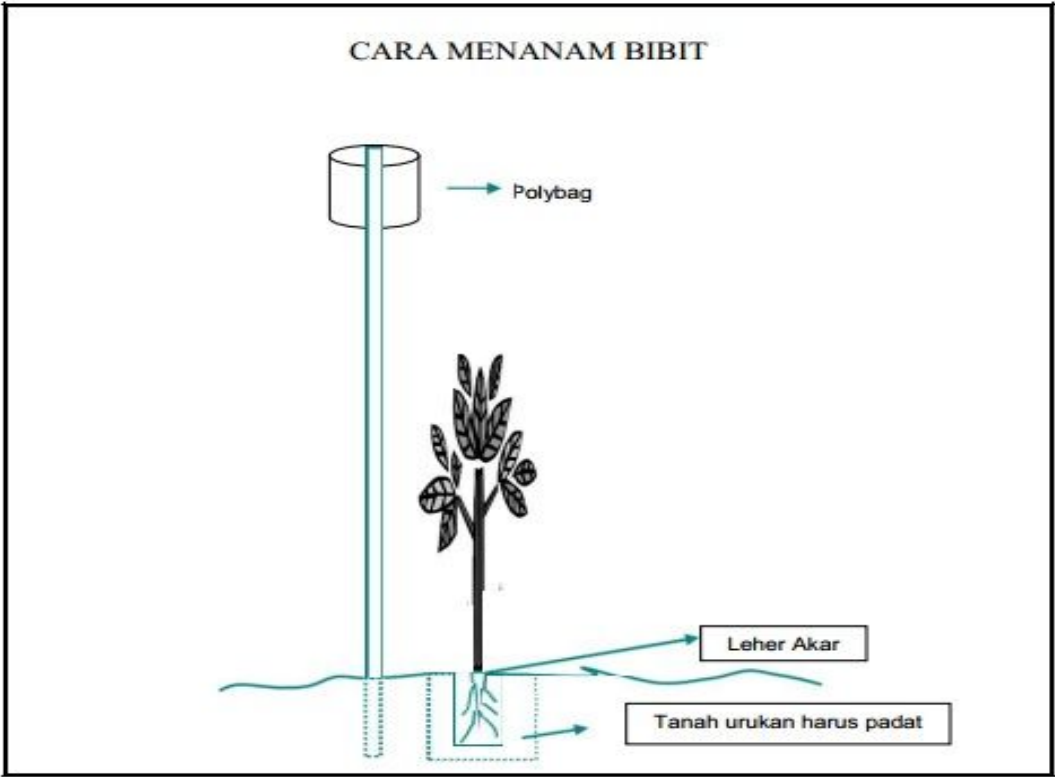
TIPIKAL AJIR

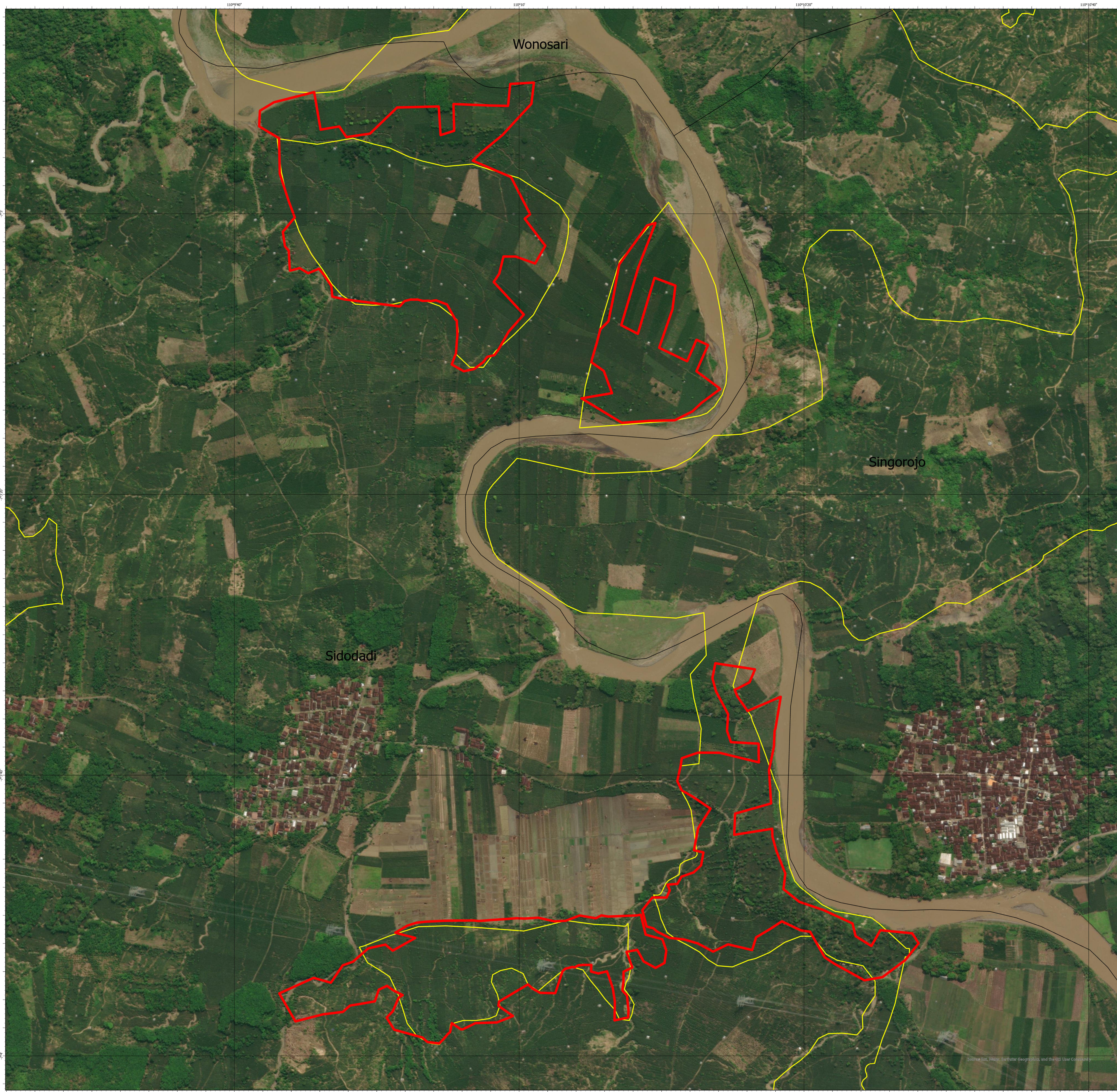


Gambar 3. Lubang Tanam



Gambar 4. Cara Menanam Bibit





**PETA
RANCANGAN KEGIATAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2023**



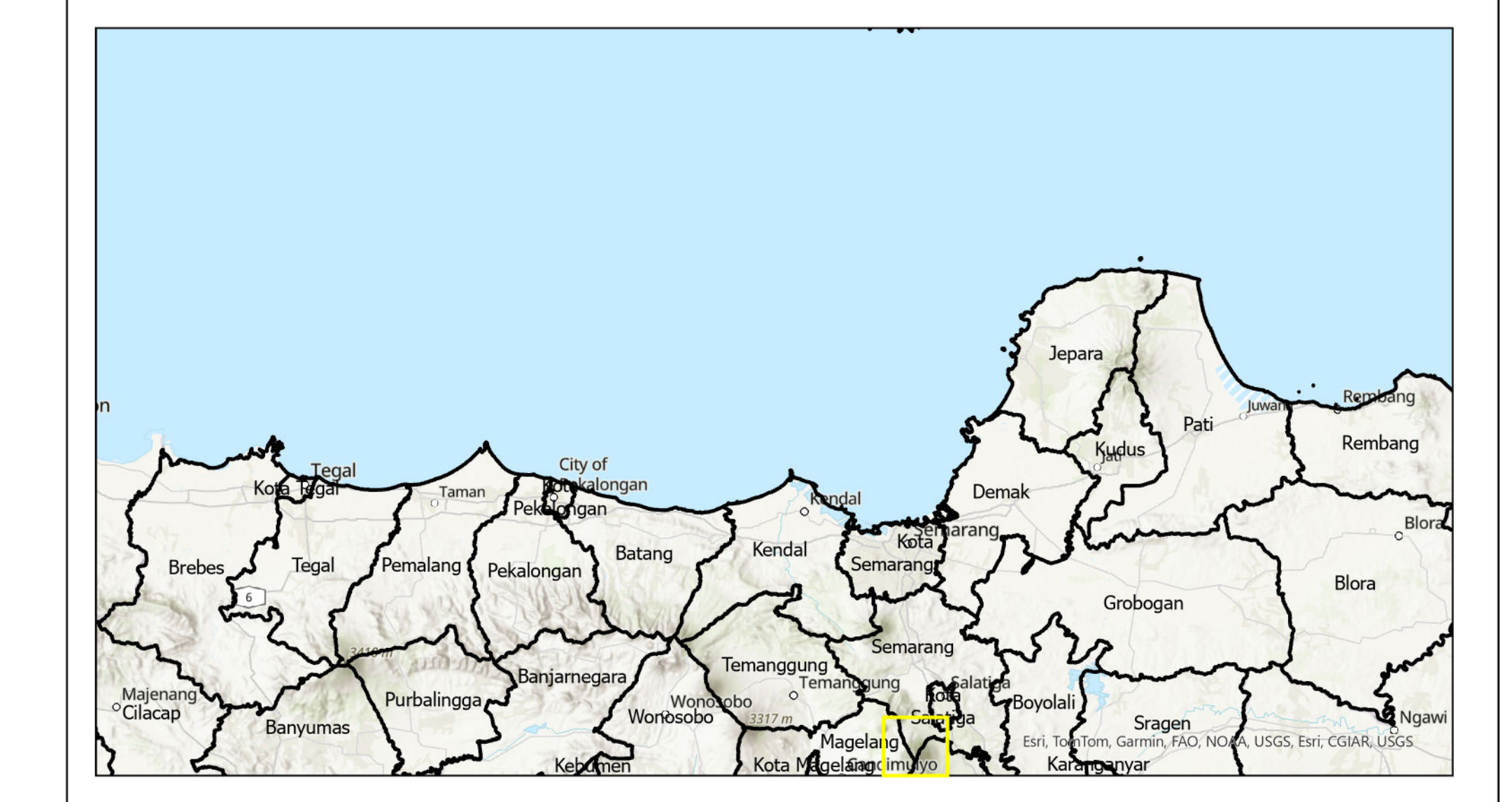
Scale: 1:3,000

Desa : Sidodadi
 Kecamatan : Patean
 Kabupaten : Kendal
 Provinsi : Jawa Tengah
 DAS : Bodri
 Luas : 50 Ha
 Pelaksana : KTH Sido Makmur X
 Pola : Agroforestry

Legenda:

- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Lokasi RHL
- Batas IPHPS

Sumber :
 1. Peta Administrasi RBI
 2. Peta IPHPS Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan KLHK
 3. Hasil ukur lapangan



Dibuat oleh,

Danik Primadani, S.Hut
 NIP. 19790815 201402 2 003

Dinilai oleh,
 Pjt. Kepala Seksi Program DAS

Akhmad Sudarno, S.P, M.Sc
 NIP. 19790804 199903 1 002

Disahkan oleh,
 Kepala Balai Pengelolaan DAS Pemali Jratun

Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si
 NIP. 19691028 199803 2 002



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
 BALAI PENGELOLAAN DAS PEMALI JRATUN
 Jln. Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik Kota Semarang**